

ABSTRAK

Saat ini pemerintah, satuan pendidikan bahkan masyarakat mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan secara terus-menerus yang dilakukan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berdaya guna baik secara kognitif, afektif, psikomotorik maupun secara moral. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan adalah upaya yang sangat tepat dan diharapkan terjadi transformasi yang dapat menumbuhkan berkembang karakter positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Pendidikan dipandang mampu berperan mulaidari kognitif hingga moral dikarenakan pendidikan merupakan usaha atau proses yang ditujukan untuk membinakan kualitas sumber daya manusia seutuhnya.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan di SMK Negeri 6 Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter, prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan, dan mengetahui pengaruh dari hasil PPK terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TAV SMK Negeri 6 Bandung dan sampel yang digunakan yaitu kelas XI TAV 1 – XI TAV 5. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner dan test yang berfungsi untuk mengetahui pendidikan karakter dan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini diantaranya (1) Hasil uji korelasi dan determinasi sebesar 0.114 dan 1.3% yang menunjukkan hubungan sangat lemah. (2) Uji-t dengan statistik Independent-Samples T-Test. Yang dimana kriteria penerimaan hipotesis ini adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$), maka didapat $t_{tabel} = 1.976$. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 20.0 diperoleh $t_{hitung} = 1.373$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (3) Besarnya kontribusi yang disumbangkan oleh variabel Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar sebesar 1,3% dan 98,7% lainnya ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak dapat pengaruh yang tidak signifikan antara Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan di SMK Negeri 6 Bandung.

Kata kunci: pendidikan karakter, prestasi belajar

Jonathan Purba, 2018

PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

At present the government, education units and even the community are striving to improve the quality of education continuously carried out to build human resources (HR) that are more efficient both cognitively, affective, psychomotor and morally. Improving the quality of human resources through education is a very appropriate effort and it is hoped that a transformation can occur that can develop positive character, and change the character of the bad to be good. Education is seen as able to play a role ranging from cognitive to moral because education is a business or process that is intended to foster the quality of human resources as a whole.

This study discusses the effect of Character Education Strengthening (PPK) on the achievement of learning basic vocational subjects at SMK Negeri 6 Bandung. The purpose of this study was to determine the strengthening of character education, learning achievement of basic vocational subjects, and to know the effect of PPK results on learning achievement in basic vocational subjects.

In this study the authors used a quantitative approach and used correlation analytic methods. The population in this study were all students of class XI TAV SMK Negeri 6 Bandung and the sample used was class XI TAV 1 - XI TAV 5. In this study data collection used questionnaires or questionnaires and tests that function to determine character education and student achievement.

The results of this study include (1) the correlation and determination test results are 0.114 and 1.3% which shows a very weak relationship. (2) T-test with Independent-Samples T-Test statistics. Which is where the acceptance criteria of this hypothesis are H_a accepted if $t_{count} > t_{table}$ with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$) and degrees of freedom (dk) = $n - 2 = 60 - 2 = 58$, then obtained $t_{table} = 1.976$. From the calculation results using SPSS 20.0, the price of $t_{hitung} = 1,373$ is obtained. Because t_{hitung} is smaller than t_{table} , where $t_{hitung} (1,373) < t_{table} (1,976)$, then H_0 is accepted and H_a is rejected. (3) The amount of contribution contributed by the Character Education variable on Learning Achievement is 1.3% and the other 98.7% is determined by other variables. So it can be concluded that there is no significant effect between Character Education Strengthening (PPK) on the achievement of learning basic vocational subjects at SMK Negeri 6 Bandung.

Keywords: character education, learning achievement

Jonathan Purba, 2018

PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu